

**ANALISIS KEBERADAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DALAM
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
PELEMPANGAN KECAMATAN MANIS MATA**

Didi¹⁾, Rika Anggela²⁾, dan Galuh Bayuardi³⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Geografi

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak

Jl. Ampera No. 88 Pontianak, Telp. (0561) 748219/6589855

e-mail: didiradydid4@email.com¹⁾, anggelaricka@email.com²⁾, zegavon@email.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penyerapan tenaga kerja serta tingkat ekonomi masyarakat dengan keberadaan perkebunan kelapa sawit, dengan fokus penelitian dampak kehadiran perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat Desa Pelempangan dan sub fokus penelitian penyerapan tenaga kerja dengan adanya perkebunan kelapa sawit. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini panduan observasi, panduan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan berberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahaan data penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini dilakukan di Desa Pelempangan Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan keberadaan perkebunan kelapa sawit dapat membuka lapangan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung, secara langsung yang dimaksud adalah mempekerjakan seseorang sebagai tenaga kerja atau disebut sebagai tenaga kerja dalam perkebunan kelapa sawit baik itu kontrak maupun tenaga kerja tetap sehingga mereka memperoleh gaji untuk memenuhi kelangsungan hidupnya serta meningkatkan ekonominya. Sedangkan secara tidak langsung yaitu dengan keberadaan perkebunan dapat membuka atau menghasilkan usaha-usaha kerja baru dan secara tidak langsung dapat membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: Mata pencaharian, Ekonomi masyarakat

Abstract

This research aims to analyze how labor absorption and the economic level of the community exist with the presence of oil palm plantations, with a research focus on the impact of the presence of oil palm plantations on the income of the people of Pelempangan Village and a sub-focus on research on labor absorption with the presence of oil palm plantations. The research method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The data sources used are primary data and secondary data. This research uses data collection techniques, namely direct observation techniques, direct communication techniques and documentary study techniques. The data collection tools in this research were observation guides, interview guides and documentation. The data analysis technique is carried out in several steps, namely data collection, data reduction, data display and conclusions and verification. Checking the validity of this research data uses source triangulation. This research was conducted in Pelempangan Village, Manis Mata District, Ketapang Regency. The results of the research show that the existence of oil palm plantations can open up employment

opportunities both directly and indirectly, directly what is meant is employing someone as a worker or referred to as labor in an oil palm plantation, whether contract or permanent labor so that they receive a salary. to ensure survival and improve the economy. Meanwhile, indirectly, namely, the existence of plantations can open or produce new work businesses and indirectly can open up job vacancies for the surrounding community.

Keywords: *Livelihood, Community economy*

PENDAHULUAN

Kehadiran organisasi dalam suatu wilayah menjadi salah satu bidang yang berperan penting dalam peningkatan ekonomi daerah. Karena secara keseluruhan, kegiatan organisasi menjadi salah satu kebutuhan yang tak terbantahkan dalam pengembangan dan pembangunan Daerah.

Sehingga kehadiran suatu perusahaan dapat menjadi penggerak ekonomi di suatu daerah dan dapat menjadi pendapatan daerah tersebut. Seperti di Negara berkembang yang memiliki aset melimpah. Kecamatan manis mata merupakan daerah di Provinsi Kalimantan Barat. Di kecamatan manis mata terdapat beberapa perkebunan, salah satunya adalah perkebunan kelapa sawit tepatnya di Desa Pelempangan. Desa Pelempangan merupakan Desa terpencil di kecamatan manis mata yang memiliki jumlah penduduk sekitar 696 jiwa, dimana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Sehingga yang menjadi permasalahan yakni proses pengelolaan kelapa sawit tersebut. Dengan keberadaan perkebunan yang dapat mengelola hasil tani pastinya menaruh harapan kepada para petani maupun masyarakat agar dapat membawa perubahan serta efek baik terhadap kelangsungan hidup.

Keberadaan sebuah perkebunan dalam suatu wilayah tentunya berdampak buruk dan baik bagi wilayah lokal yang melingkupinya. Seperti yang kita sadari bahwa perkebunan sebagai tempat produksi yang mengelola bahan baku untuk memenuhi kebutuhan manusia serta

mengatasi persoalan kemanusiaan, hal ini memang sangat terasa pengaruhnya. Sebagian dampak yang dapat ditimbulkan oleh kehadiran perkebunan kelapa sawit yaitu mengingat pengaruhnya terhadap keadaan ekonomi. Selain berdampak pada perekonomian keberadaan sebuah perkebunan di suatu wilayah juga berdampak pada lingkungannya. Seperti perkebunan-perkebunan pada umumnya (Ridwan, 2016).

Perkebunan kelapa sawit dan PKS (Pabrik Kelapa Sawit) saat ini menunjukkan perkembangan lebih lanjut, salah satunya ditunjukkan oleh harga minyak sawit yang sangat mahal. Sehingga dapat menaruh harapan dimasa yang akan datang usaha perkebunan dan pengelola kelapa sawit dapat mengalami perkembangan yang pesat yang diikuti dengan majunya teknologi dan pemanfaatan kelapa sawit yang beragam. Namun kemajuan wilayah daratan belum diikuti dengan perkembangan produktivitas, terutama di perkebunan kelapa sawit rakyat di mana sebagian masyarakat belum memiliki lahan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, sebelum adanya perkebunan kelapa sawit masyarakat yang ada di Desa Pelempangan yang dulunya hanya petani sekarang beralih ke perkebunan kelapa sawit dan kurangnya lapangan pekerjaan, setelah keberadaan perkebunan kelapa sawit yang sudah cukup lama, kondisi yang dapat dilihat sampai saat ini dari tahun ke tahun yaitu sebagian masyarakat mengalami perkembangan, di mana masyarakat yang dulunya sebagai petani padi beralih pada perkebunan kelapa sawit walaupun masih

ada beberapa yang masih menanam padi, kemudian masyarakat yang hanya memiliki satu bidang usaha, mendapatkan peluang usaha baru dengan usaha jual beli sawit, dengan demikian masyarakat yang belum atau tidak memiliki pekerjaan dapat menjadi buruh tani sehingga hal tersebut dapat mengurangi jumlah pengangguran dengan demikian dapat mengurangi angka kemiskinan.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan satu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah Berangkat dari gambaran ini, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh kondisi ekonomi masyarakat dengan keberadaan perkebunan kelapa sawit perkebunan kelapa sawit.

METODE

Metode dan Bentuk

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang melakukan pengumpulan data berdasarkan fakta dan kebenaran yang ditemukan di lapangan. Menurut Pradoko (2017), penelitian kualitatif metode yang dilakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsipnya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun di lapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompoknya.

Sejalan dengan pendapat di atas dimaknai, bahwa bentuk penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, atau fenomena dari peristiwa yang terjadi. Berdasarkan masalah penelitian di atas, peneliti menggunakan bentuk penelitian studi deskriptif kualitatif. Hal ini disebabkan peneliti mengkaji bagaimana “Analisis Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Perkebunan kelapa sawit. Dalam

Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Pelempangan Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian itu dilakukan (Wiratna Sujarweni 2014). Lokasi penelitian sebagai objek atau sasaran yang perlu mendapatkan perhatian dalam menentukannya, karena itu pada prinsipnya sangat berkaitan dengan sasaran yang tepat untuk memperoleh informasi yang objektif. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menemukan perolehan data, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk menentukan data yang valid. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti lokasi yang menjadi tempat dalam penelitian ini di Desa Pelempangan dengan sasaran penelitian diutamakan yaitu penyerapan tenaga kerja dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pelempangan Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang. Yang dilaksanakan pada tahun 2023 dengan perkiraan waktu pelaksanaan satu bulan lamanya, dengan perencanaan di mulai dari bulan September sampaiselesai.

Peneliti memilih lokasi tersebut selain karena alasan domisili penulis, juga karena peneliti memandang bahwa banyak perubahan yang dirasakan masyarakat sekitar yang disebabkan oleh keberadaan perkebunan kelapa sawit. Untuk menjawab permasalahan maka peneliti memerlukan waktu dan melakukan penelitian.

Sumber Data dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subjek penelitian. Menurut (Suliyanto 2018). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat.

Data Primer adalah data yang diperoleh

secara langsung dari masyarakat baik dilakukan melalui wawancara, observasi. Data primer diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari masyarakat Desa Pelempangan yang bekerja di Perkebunan kelapa sawit, dan data tersebut didapatkan dengan wawancara.

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lainnya misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh penelitian. Dalam penelitian ini data pendukung diambil dari pihak kantor Desa Pelampangan dan masyarakat sekitar.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, komunikasi langsung, dan triangulasi data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peningkatan ekonomi Masyarakat

Hasil wawancara menunjukkan peningkatan masyarakat dibagian peningkatan ekonomi Pendapatan adalah konsekuensi dari pekerjaan yang diperoleh sebagai kompensasi, sewa, bunga, tunjangan, biaya dan komisi. Dengan keberadaan Perkebunan kelapa sawit, diharap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan seseorang sangat dipengaruhi oleh mata pencahariannya. Dengan kata lain, pendapatan seseorang tergantung pada sektor mana mereka bekerja.

Analisis penyerapan tenaga kerja

Perubahan ekonomi merupakan hal yang

penting bagi masyarakat. Desa Pelempangan salah satu desa yang ada di Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang dan memiliki salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini berkembang di bagian industri kelapa sawit. Keberadaan perkebunan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar.

Setiap perusahaan, baik negeri maupun swasta tentu membutuhkan tenaga kerja, baik tenaga kerja lokal maupun tenaga kerja luar daerah. Keberadaan Perkebunan kelapa sawit di Desa Pelampangan pastinya memberi harapan bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

Berdasarkan hasil wawancara kepala Desa Pelampangan mengatakan bahwa keberadaan Perkebunan kelapa sawit diharap dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Khususnya yang ada di Desa Pelampangan. Menurutnya, masyarakat Desa Pelampangan tidak hanya merasakan dampak negatif tetapi juga positifnya yang diakibatkan oleh keberadaan Perkebunan kelapa sawit.

Pembahasan

Hasil Penelitian di Desa Pelempangan Kecamatan Manis Mata Kabupaten Kebatayang

Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Dalam kehidupan manusia sangat ditentukan oleh komponen ekonomi dan mempengaruhi daerah lain. Seperti yang dijelaskan Marx determinisme ekonomi di mana sistem ekonomi memainkan peran penting untuk mengidentifikasi bidang-bidang masyarakat lainnya seperti politik, agama, sistem gagasan dan seterusnya. Dengan kata lain, perusahaan memiliki dua bidang, yaitu bidang infrastruktur dan suprastruktur, ekonomi menjadi domain infrastruktur hidup dan Superstruktur adalah semua sistem sosial. Asumsi dasarnya adalah jika mengubah infrastruktur, semua sistem sosial atau suprastruktur juga telah mengalami perubahan.

Keberadaan Perkebunan kelapa sawit

membawa pengaruh baik untuk perubahan ekonomi masyarakat. Seperti pada penelitian sebelumnya keberadaan Perkebunan kelapa sawit bagi masyarakat mengharuskan mereka untuk merubah segalanya, dari mulai tempat tinggal, mata pencaharian, dan masih banyak lainnya. Yang dimana pendapatan merupakan indikator penting dalam analisis kesejahteraan.

Dampak keberadaan Perkebunan kelapa sawit yang paling penting untuk kondisi ekonomi masyarakat adalah sumber penghidupan yang berbeda. Hal itu bisa dilihat oleh orang yang tidak mengandalkan satu profesi seperti sumber pendapatan, tetapi juga kemungkinan melakukan kegiatan ekonomi yang lain. Sumber mata pencaharian adalah sumber pekerjaan dan penghidupan (memperoleh biaya hidup sehari-hari), atau sumber kegiatan manusia yang bertujuan untuk meningkatkan potensi sumber daya alam. Dari sumber mata pencaharian, dapat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat, hasil yang diperoleh melalui pekerjaan juga mempengaruhi hubungan sosial dengan individu, kelompok, atau masyarakat lain, dan perkembangan terkait dengan penciptaan peluang dan bisnis baru yang dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Dalam hal ini dapat dilihat perbandingan antara wilayah perusahaan dengan wilayah non perusahaan. Seperti pada hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa orang yang beralih pada perkebunan kelapa sawit dimana keberadaan Perkebunan kelapa sawit merupakan solusi untuk hasil tani mereka, ungkapannya bahwa perkembangan kelapa sawit dapat meningkatkan pendapatan.

Peningkatan pendapatan petani kelapa sawit tersebut merupakan salah satu peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sehingga dengan peningkatan pendapatan dapat mempengaruhi pendidikan dan kondisi rumah masyarakat. Perkebunan kelapa sawit memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Meski demikian, peningkatan luas lahan belum diikuti oleh peningkatan efisiensi, khususnya di perkebunan kelapa

sawit rakyat. Jadi dengan demikian meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Pelampangan, sangat mempengaruhi tingkat Pendidikan, perumahan, serta kesehatannya.

Analisis penyerapan tenaga kerja

Tingkat penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan pekerjaan terisi yang tercermin dari banyaknya orang yang bekerja. Populasi aktif diserap dan tersebar di berbagai sektor ekonomi. Penyerapan tenaga kerja terjadi karena adanya permintaan tenaga kerja. Oleh karena itu, tingkat penyerapan tenaga kerja dapat dianggap sebagai permintaan tenaga kerja.

Tenaga kerja yang besar diharapkan mampu meningkatkan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tenaga kerja berdasarkan jenis industri dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu industri kecil, industri sedang dan industri besar. Penggolongan perusahaan seperti ini dapat didasarkan pada banyaknya tenaga kerja yang bekerja. Dimana kita ketahui bahwa perusahaan merupakan suatu jenis usaha atau pengelolaan bahan baku menjadi bahan setengah jadi ataupun menjadi barang siap pakai. Sehingga semakin besar sebuah perusahaan maka semakin besar jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.

Besarnya jumlah orang yang bekerja dipengaruhi oleh faktor kekuatan penyediaan dan permintaan, artinya semakin banyak pilihan pekerjaan yang disediakan perusahaan atau suatu industri maka semakin tinggi pula lapangan pekerjaan atau lowongan pekerjaan, baik tenaga kerja terdidik maupun tidak terdidik (pekerja kasar). Namun besarnya penyediaan dan permintaan tersebut dipengaruhi oleh tingkat upah. Upah adalah imbalan yang diberikan perusahaan atau pabrik ke karyawan terhadap hasil atau kerja keras yang dilakukan. Aspek ketenagakerjaan juga tidak hanya terbatas pada area atau peluang kerja dan produktivitas rendah, tetapi jauh lebih serius dengan penyebab yang berbeda. Selama dekade terakhir, masalah utamanya

adalah kurangnya penciptaan lapangan kerja baru pada tingkat yang sepadan dengan tingkat pertumbuhan produksi industri.

Adanya sebuah Perkebunan kelapa sawit di suatu wilayah sudah dapat dipastikan akan membuka lapangan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya yang ada di Desa Pelempangan sehingga dengan demikian dapat memperbaiki perekonomian masyarakat. Dengan keberadaan Perkebunan kelapa sawit masyarakat Desa Pelempangan memiliki kesempatan dalam memperoleh pekerjaan. Pengangkatan tenaga kerja lokal Perkebunan kelapa sawit sangat cocok dengan perusahaan, mengingat lokasi perusahaan yang dekat dengan pemukiman masyarakat dan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Salah satunya adalah penerimaan tenaga kerja lokal.

Selain dapat bekerja menjadi karyawan sebagian masyarakat juga dapat memperoleh pekerjaan dari luar perusahaan dimana masyarakat yang memiliki modal membuat usaha baru dengan memanfaatkan potensi yang ada dan dapat mempekerjakan orang lain dengan tujuan membawa perubahan dan kemajuan mendasar dalam hidup kita untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dan mengurangi pengangguran dari sebelumnya. Selain mengurangi tingkat pengangguran hal tersebut juga dapat meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa dari penelitan yang berjudul Analisis Keberadaan Perkebunan kelapa sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Pelampangan memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat terutama terhadap perubahan ekonomi. Dimana sebagian masyarakat Desa Pelampangan berprofesi sebagai petani salah satunya kelapa sawit, sehingga keberadaan Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu solusi bagi para

petani khususnya petani kelapa sawit tersebut.

Adapun yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Peningkatan Ekonomi Masyarakat
Dari segi pendapatan masyarakat dengan keberadaan Perkebunan kelapa sawit, dari beberapa informan baik yang bekerja sebagai karyawan maupun petani cukup baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya serta ada yang dapat menabung untuk biaya pendidikan anak dan perumahan.
2. Penyerapan tenaga kerja
Dengan keberadaan Perkebunan kelapa sawit dapat membuka lowongan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yang dimaksud adalah mempekerjakan seseorang sebagai tenaga kerja atau sebagai karyawan dalam perusahaan baik itu kontrak maupun tetap. Sedangkan tidak langsung yaitu dengan keberadaan Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan usaha-usaha kerja baru di sekitar Perkebunan kelapa sawit hanya dengan memanfaatkan lokasi-lokasi dan keberadaan Perkebunan kelapa sawit..

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, n. (2022). Analisis keberadaan perusahaan kelapa sawit dalam peningkatan ekonomi masyarakat (studi pt. Perkebunan nusantara xiv desa lagego kecamatan burau kabupaten luwu timur). Institut agama islam negeri palopo.
- Al Mukaromah, M., Yuliari, K., & Arifin, M. (2019). Dampak Keberadaan transportasi on line terhadap kondisi sosial ekonomi transportasi konvensional di kota kediri. *JIMEK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 2(2), 168–181.
- Apriyanti, I. (2020). Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi

- Masyarakat Sekitar. *Agriprimatech*, 3(2), 84–89.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Darwis, I. (2015). Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara. Makassar: Universitas Hasanudin.
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1).
- Dimas, I. (2019). Pertanggung jawaban bpjs kesehatan terhadap pelayanan asuransi kesehatan masyarakat. Universitas airlangga.
- Firmansyah, i. (2020). Determinan penyerapan tenaga kerja di provinsi pulau jawa tahun 2014-2019. Universitas muhammadiyah malang.
- Fridhowati, N. (2011). Faktor-faktor yang Memengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Pulau Jawa.
- Hidayat, N., & Sutopo, A. (2006). Peranan interpreter dalam pengembangan usaha ekspor industri rotan.
- Ilham, i., malik, a., & fufita, n. (2021). Analisis dampak keberadaan perusahaan pengolah kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi tenaga kerja pt. Surya sumber sawit abadi di desa mengupeh. Uin sulthan thaha saifuddin jambi.
- Kariyasa, K. (2006). Perubahan struktur ekonomi dan kesempatan kerja Serta kualitas sumberdaya manusia di indonesia. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 6(1), 43969.
- Kurniawan, B. T. (2019). Dampak sosial ekonomi masyarakat akibat pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribis*, 5(1), 55–85.
- Moleong, L. (2010). *Metode peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nardin, Y. (2019). Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Bumdes. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(3), 140–145.
- Nasution, M. (2018). Pola Asuh Permisif Terhadap Agresifitas Anak Di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor. *Prosiding Konferensi Nasional, No. Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, 1–4.
- Nawawi, (2005). *Metode penelitian bidang sosial*.
- Nawawi, I., Ruyadi, Y., & Komariah, S. (2015). Pengaruh keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat desa Lagadar. *Sosietas*, 5(2).
- Nurhalima, n. (2022). Peran badan usaha milik desa dalam mengembangkan ekonomi masyarakat desa pada desa tanpa kecamatan ponrang

- kabupaten luwu. Institut agama islam negeri palopo.
- Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, I. (2018). Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 19–30.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Teori ekonomi makro*. Jakarta: Lpfeui, q1q.
- Rahmat, S. P. N. (2021). Transformasi Dokumen Komunikasi Visual Sampul Buku Digital Dalam Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Sosial Budaya Bidang Desain Komunikasi Visual. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 172–183.
- Rakhmawati, A., & Boedirochminarni, A. (2018). Analisis tingkat penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 74–82.
- Ridwan, I. R. (2016). Dampak industri terhadap lingkungan dan sosial. *Jurnal Geografi Gea*, 7(2).
- Saputri, O. D., & Rejekiningsih, T. W. (2011). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Salatiga. *Jurnal Analisis*, 1–27.
- SHOLEHAH, P. (2018). Putri sholehah, nim: 131401279, judul skripsi:“pengaruh jumlah industri dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah provinsi banten tahun 2013-2016.” Universitas islam negeri" smh" banten.
- Sugiyono, E. I. (2014). Pengembangan bahan ajar menyimak berbasis multimedia interaktif dalam model belajar mandiri untuk sekolah menengah pertama. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Suharsimi, A. (2006). *metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Sukaris, S., Prathiwi, M. P., & Pristyadi, B. (2020). Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Keterikatan, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 15–21.
- Vernia, D. M. (2019). Peranan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Cahaya Prima Jakarta. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 30–36.
- Wilaga, A. D. (2018). Pengaruh perubahan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja terhadap berdirinya Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT. Pertamina (persero) di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. *University of Muhammadiyah Malang*.
- Wirayanti, S. D., & Khairulyadi, K. (2017). Peranan industri kecil kerajinan bordir di gampong lambaro skep kota banda aceh terhadap perubahan pekerjaan dan pendapatan keluarga. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 2(2), 764–788.
- Yusuf, M., Wahyu, W., Anwar, A., & Alam, S. (2021). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Pola Ruang. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 71–80.